BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, hubungan antara prestasi belajar fikih dan akidah akhlak dengan aktivitas peserta didik kelas VIII MTs Futuhiyyah Kudu kecamatan Genuk, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara prestasi belajar fikih dan akidah akhlak dengan aktivitas ibadah peserta didik kelas VIII MTs Futuhiyyah Kudu kecamatan Genuk, dengan rincian sebagai berikut.

- 1. Terdapat hubungan atau korelasi antara prestasi belajar mata pelajaran fikih peserta didik kelas VIII MTs Futuhiyyah Kudu kecamatan Genuk dengan aktivitas ibadah nya semester I dan II tahun 2013/2014 mendapatkan nilai rata-rata 81,90 = 82. Ini berarti kriteria prestasi belajar fikih peserta didik kelas VIII MTs Futuhiyyah Kudu kecamatan Genuk tahun 2013/2014 sangat baik. Hal ini terbukti pada tabel distribusi frekuensi sebanyak 18 peserta didik memperoleh kriteria baik dengan persentase 34% dan 35 peserta didik memperoleh kriteria sangat baik dengan persentase 66%.
- 2. Prestasi belajar mata pelajaran prestasi belajar akidah akhlak peserta didik kelas VIII MTs Futuhiyyah Kudu kecamatan Genuk semester I dan II tahun 2013/2014 mendapatkan nilai rata-rata 83,20 = 83. Ini berarti kriteria prestasi belajar akidah akhlak peserta didik kelas VIII MTs Futuhiyyah Kudu kecamatan Genuk tahun 2013/2014 sangat baik. Hal ini terbukti pada tabel distribusi frekuensi sebanyak 5 peserta didik memperoleh kriteria baik dengan

- persentase 9% dan 48 peserta didik memperoleh kriteria sangat baik dengan persentase 91%.
- 3. Tingkat aktivitas Ibadah peserta didik kelas VIII MTs Futuhiyyah Kudu kecamatan Genuk tahun pelajaran 2013/2014 mendapatkan nilai rata 82,24 = 82. Ini berarti bahwa tingkat aktivitas ibadah peserta didik kelas VIII MTs Futuhiyyah Kudu kecamatan Genuk tahun pelajaran 2013/2014 sangat tinggi. Hal ini dibuktikan pada tabel distribusi frekuensi sebanyak 16 peserta didik memperoleh kriteria tinggi dengan persentase 30%, dan 37 peserta didik memperoleh kriteria sangat tinggi dengan presentase 70%.
- 4. Terdapat hubungan yang positif antara prestasi belajar fikih dan akidah akhlak dengan aktivitas ibadah siswa MTs Futuhiyyah Kudu kecamatan Genuk. Hal ini dibuktikan dari analisis korelasi ganda yang dilakukan diperoleh R = 0,773. Setelah diuji dengan F hitung diperoleh nila Fh = 37,11. Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga F tabel dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n k 1). Jadi dk pembilang = 2 dan dk penyebut = 53 2 1 = 50. Dengan taraf kesalahan 5%, harga F tabel ditemukan = 3,18, dan dengan taraf 1% harga F tabel ditemukan = 5,08. Ternyata harga F hitung lebih besar dari F tabel (37,11 > 3,18), dan (37,11 > 5,08). Sesuai dengan ketentuan dari uji F, jika F hitung (Fh) lebih besar dari F tabel (Ft), maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Karena Fh > dari Ft maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi koefisien korelasi ganda yang ditemukan adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi di mana sampel diambil.

B. Saran

Setelah pelaksanaan penelitian dan pembahasan hasil penelitian, tentang hubungan antara prestasi belajar fikih dan akidah akhlak dengan aktivitas ibadah peserta didik kelas VIII MTs Futuhiyyah Kudu kecamatan Genuk, penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik

Dari hasil penelitian antara prestasi belajar fikih dan akidah akhlak dengan aktivitas ibadah peserta didik kelas VIII MTs Futuhiyyah Kudu kecamatan Genuk memberikan hasil yang baik tetapi harus lebih ditingkatkan lagi karena pelajaran fikih dan pelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari yaitu membentuk kepribadian peserta didik yang baik dalam hubungannya dengan Allah dan sesama makhluk.

2. Bagi guru

Setelah guru mengetahui prestasi belajar peserta didik dan hasil aktivitas ibadah peserta didik diharapkan guru mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan mengembangkan tiga ranah indikator keberhasilan yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sehingga prestasi belajar fikih dan akidah akhlak peserta didik dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan mampu memantau kegiatan peserta didik di sekolah maupun di luar sekolah dengan cara berkoordinasi dengan orangtua peserta didik.